

ABSTRAK

Pengadaan barang dan jasa merupakan tahapan yang sangat penting dalam pelaksanaan proyek injeniring karena berpengaruh langsung terhadap ketepatan waktu penyelesaian, efisiensi biaya, serta kualitas hasil proyek. Dalam praktik operasionalnya, PT PLN Enjiniring menggunakan spreadsheet sebagai alat untuk memonitor proses pengadaan karena dinilai fleksibel dan mudah digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan asesmen teknis terhadap kinerja dan kelayakan operasional sistem monitoring pengadaan berbasis spreadsheet tersebut dalam lingkungan kerja injeniring.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan skala Likert lima tingkat yang disebarkan kepada 22 responden yang secara langsung menggunakan spreadsheet monitoring pengadaan. Kerangka asesmen penelitian mencakup empat dimensi utama, yaitu kualitas informasi (akurasi, kelengkapan, rutin diperbarui, relevansi), kualitas desain dan kemudahan penggunaan (layout, formula, indikator, fleksibilitas), kepuasan dan manfaat pengguna serta dampak terhadap kinerja pengadaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi kualitas informasi, kualitas desain dan kemudahan penggunaan, serta kepuasan dan manfaat pengguna berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata masing-masing sebesar 4,37; 4,23; dan 4,35. Sementara itu, dimensi dampak terhadap kinerja pengadaan memperoleh nilai rata-rata 4,17 yang termasuk dalam kategori baik. Dari perspektif teknis, temuan ini menunjukkan bahwa sistem spreadsheet tersebut cukup efektif berfungsi sebagai sumber informasi yang andal sekaligus sebagai alat koordinasi yang fleksibel dalam jangka pendek. Namun demikian, asesmen juga mengidentifikasi beberapa celah teknis, khususnya pada aspek visualisasi, standardisasi pembaruan data, serta mekanisme validasi data, agar kontribusinya terhadap peningkatan kinerja pengadaan dapat lebih optimal.